

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER), memiliki pengaruh dalam memprediksi kondisi *Financial Distress*. Berdasarkan penelitian terdahulu, kajian teori, dan pengolahan data serta pembahasan data penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial *return on assets* (ROA) terhadap *financial distress* menunjukkan t-hitung sebesar 2.676 dengan signifikansi t sebesar 0.011. Karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($2.676 < 2.028$) atau signifikansi t lebih kecil (0.05).
2. Secara parsial *Current Ratio* (CR) terhadap *financial distress* menunjukkan t-hitung sebesar -0.060 dengan signifikansi t sebesar 0.963. Karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-0.060 < -2.028$) atau signifikansi t lebih besar (0,05).

3. Pengujian secara parsial *debt to equity ratio* (DER) terhadap *financial distress* menunjukkan t-hitung sebesar -1,564 dengan signifikansi t sebesar 0.127. Karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-1,564 < -2.028$) atau signifikansi t lebih besar dari 5% ($0.127 > 0.05$).
4. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai F-hitung sebesar 4.723 dan signifikansi F= 0.007. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4.723 > 3.504$) atau signifikansi F lebih kecil dari 5% ($0,007 < 0,05$).

5.2.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi), maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari analisis prediksi kebangkrutan tidak sepenuhnya tepat dalam memprediksi kebangkrutan, namun hasil analisis tetap penting dilakukan untuk memberikan peringatan-peringatan dini tentang adanya prediksi kesulitan keuangan pada suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat melakukan langkah-langkah perbaikan untuk memperbaiki kinerjanya.

2. Bagi Investor

Untuk investor agar dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan dan investor harus benar-benar selektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan ukuran lain untuk memproksikan kondisi *financial distress* perusahaan atau menggunakan lebih dari satu proksi dalam menentukan *financial distress* seperti menggunakan *interest coverage ratio*, nilai buku ekuitas negatif, dan arus kas negatif atau jenis rasio-rasio lain yang belum terantum pada penelitian ini dan objek penelitiannya menggunakan perusahaan selain perusahaan yang peneliti gunakan.